

**MEMBANGUN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEJAK DINI:
PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN PERAN DUKUNGAN
ORANG TUA PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Syaiful Hannas¹, Pungky Lela Saputri²

¹PGSD FIP Universitas PGRI Semarang,

²Manajemen FEB Universitas Islam Sultan Agung

syaifulhannas14@gmail.com, pungkyelasaputri@unissula.ac.id

ABSTRACT

Islamic financial literacy is an important competency that should be instilled from an early age to develop financial behavior in accordance with Islamic principles. This study aims to analyze the effect of teachers' competence in integrating Islamic economic values on the Islamic financial literacy of elementary school students, examine the effect of parental support on students' Islamic financial literacy, and investigate the moderating role of parental support in this relationship. This study employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to fourth-, fifth-, and sixth-grade elementary school students in Semarang City, Indonesia. The sample was selected using a multistage random sampling technique. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that teachers' competence in integrating Islamic economic values has a positive and significant effect on students' Islamic financial literacy. Parental support also has a positive and significant effect on students' Islamic financial literacy. Furthermore, parental support significantly moderates the relationship between teachers' competence and students' Islamic financial literacy by strengthening the effect of teachers' competence. These findings suggest that the improvement of students' Islamic financial literacy is influenced not only by the quality of learning provided by teachers but also by the active involvement of parents through financial education, guidance, and role modeling within the family environment. Therefore, effective collaboration between schools and families is essential to optimize the development of Islamic financial literacy among elementary school students.

Keywords: Teacher Competence, Parental Support, Islamic Financial Literacy, Elementary School Students, Islamic Economics

ABSTRAK

Literasi keuangan syariah merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai ekonomi Islam terhadap literasi

keuangan syariah siswa sekolah dasar, menguji pengaruh dukungan orang tua terhadap literasi keuangan syariah siswa, serta menganalisis peran dukungan orang tua dalam memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan multistage random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai ekonomi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah siswa. Dukungan orang tua juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah siswa. Selain itu, dukungan orang tua terbukti memoderasi pengaruh kompetensi guru terhadap literasi keuangan syariah siswa dengan memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah siswa tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang diberikan guru, tetapi juga oleh keterlibatan orang tua dalam memberikan edukasi, pendampingan, dan keteladanan terkait pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah dan keluarga untuk mengoptimalkan pengembangan literasi keuangan syariah pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Dukungan Orang Tua, Literasi Keuangan Syariah, Siswa Sekolah Dasar, Ekonomi Islam

A. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan teknologi keuangan yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku keuangan masyarakat, termasuk pada kelompok usia anak-anak. Saat ini, anak-anak sekolah dasar tidak hanya berinteraksi dengan uang tunai, tetapi juga mulai mengenal berbagai bentuk transaksi digital melalui penggunaan QRIS, dompet elektronik, dan layanan keuangan lainnya yang digunakan oleh orang tua mereka. Kondisi ini

menuntut adanya penguatan literasi keuangan sejak usia dini agar anak mampu memahami konsep pengelolaan keuangan secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, pengembangan literasi keuangan tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi konvensional, tetapi juga perlu mengakomodasi prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan nilai

kejujuran, amanah, keadilan, keseimbangan, serta penghindaran praktik riba dan perilaku konsumtif (Hasan, 2020).

Literasi keuangan syariah pada anak usia sekolah dasar menjadi aspek yang semakin penting karena periode ini merupakan fase pembentukan karakter dan kebiasaan yang akan memengaruhi perilaku individu pada masa dewasa (Mustofa, 2022). Pemahaman mengenai konsep menabung, berbagi melalui infak dan sedekah, mengelola uang saku secara bijak, serta mengenal transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah dapat menjadi fondasi awal dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Namun demikian, berbagai hasil survei menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan tingkat inklusi keuangan yang terus meningkat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses terhadap layanan keuangan dan kemampuan masyarakat dalam memahami prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah (Setiyowati & Lailatullailia, 2020).

Peningkatan literasi keuangan syariah tidak dapat hanya dibebankan

kepada keluarga atau lembaga keuangan, tetapi juga memerlukan peran aktif lembaga pendidikan, khususnya sekolah dasar (Nisa & Hidayati, 2023). Sekolah merupakan lingkungan formal pertama yang secara sistematis membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Dalam konteks ini, guru memiliki posisi strategis sebagai agen pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai ekonomi Islam melalui berbagai mata pelajaran maupun aktivitas pembelajaran sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran dalam transaksi, pentingnya menabung, sikap tidak boros, budaya berbagi, serta tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran tanpa harus berdiri sebagai mata pelajaran tersendiri.

Keberhasilan integrasi nilai ekonomi Islam dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru. Kompetensi guru tidak hanya mencakup penguasaan materi ajar, tetapi juga kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam mengelola pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu mengaitkan materi

pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, termasuk dalam menanamkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi guru dalam memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi Islam berpotensi menyebabkan pembelajaran berlangsung secara teoritis dan kurang memberikan dampak terhadap peningkatan literasi keuangan syariah siswa.

Meskipun demikian, pembentukan literasi keuangan syariah pada anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sekolah. Lingkungan keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran yang sangat besar dalam proses sosialisasi keuangan sejak dini. Orang tua merupakan pihak yang paling sering berinteraksi dengan anak dalam aktivitas ekonomi sehari-hari, seperti pemberian uang saku, pembiasaan menabung, pengenalan konsep sedekah, serta pemberian contoh dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dukungan orang tua dalam bentuk pendampingan, komunikasi, teladan, dan penguatan terhadap nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat memperkuat proses

internalisasi literasi keuangan syariah pada anak.

Berdasarkan perspektif teori ekologi perkembangan yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner, perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi berbagai lingkungan, terutama sekolah dan keluarga. Dengan demikian, pengaruh kompetensi guru terhadap literasi keuangan syariah siswa tidak berlangsung secara langsung dan terisolasi, melainkan dapat diperkuat atau diperlemah oleh kondisi lingkungan keluarga. Dukungan orang tua yang tinggi memungkinkan nilai-nilai ekonomi Islam yang diperoleh siswa di sekolah untuk dipraktikkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, apabila dukungan orang tua rendah, maka pembelajaran yang diberikan guru berpotensi kurang optimal dalam membentuk literasi keuangan syariah siswa (Yusron et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara literasi keuangan, pendidikan keuangan, dan peran keluarga dalam membentuk perilaku keuangan anak. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kompetensi guru dalam

mengintegrasikan nilai ekonomi Islam terhadap literasi keuangan syariah siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Selain itu, kajian yang menempatkan dukungan orang tua sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut juga masih jarang ditemukan, khususnya pada konteks pendidikan dasar di Indonesia. Padahal, sinergi antara sekolah dan keluarga merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter dan pendidikan keuangan syariah sejak usia dini.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai ekonomi Islam terhadap literasi keuangan syariah siswa sekolah dasar, serta menguji peran dukungan orang tua sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian ekonomi Islam dan pendidikan dasar, sekaligus menjadi masukan praktis bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada generasi muda sejak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menguji pengaruh kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai ekonomi Islam terhadap literasi keuangan syariah siswa sekolah dasar serta peran dukungan orang tua sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Semarang. Pemilihan responden pada jenjang tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa telah memiliki kemampuan kognitif yang memadai untuk memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dan nilai-nilai ekonomi Islam (Amiruddin, 2021). Teknik pengambilan sampel menggunakan multistage random sampling dengan melibatkan beberapa sekolah yang mewakili wilayah Kota Semarang. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rekomendasi Hair et al. (2022), yaitu minimal 10 kali jumlah indikator penelitian, sehingga diperoleh jumlah responden yang memadai untuk

analisis statistic (Prasetyo & Jannah, 2021).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi Guru dalam Mengintegrasikan Nilai Ekonomi Islam (X)	1. Guru mengajarkan pentingnya menabung. 2. Guru mengajarkan pentingnya sedekah. 3. Guru mengajarkan menggunakan uang dengan baik. 4. Guru mengajarkan sikap jujur. 5. Guru memberi contoh perilaku yang baik terkait uang.	Likert 1–5
Literasi Keuangan Syariah Siswa (Y)	1. Saya memahami pentingnya menabung. 2. Saya dapat menggunakan uang saku dengan bijak. 3. Saya memahami pentingnya sedekah. 4. Saya mengetahui bahwa riba tidak diperbolehkan dalam Islam. 5. Saya lebih memilih membeli kebutuhan daripada keinginan.	Likert 1–5

Variabel	Indikator	Skala
Dukungan Orang Tua (Z)	1. Orang tua mengajarkan saya menabung. 2. Orang tua mengingatkan saya agar tidak boros. 3. Orang tua mengajak saya bersedekah. 4. Orang tua mengawasi penggunaan uang saku saya. 5. Orang tua memberi contoh penggunaan uang yang baik.	Likert 1–5

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kualitas data yang diperoleh. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian (Sugiyono, 2022) (Suryabrata, 2020). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan perangkat lunak statistik. Model regresi moderasi digunakan untuk menguji pengaruh langsung kompetensi guru terhadap literasi keuangan syariah siswa, pengaruh dukungan orang tua

terhadap literasi keuangan syariah siswa, serta pengaruh interaksi antara kompetensi guru dan dukungan orang tua terhadap literasi keuangan syariah siswa. Efek moderasi dinyatakan signifikan apabila koefisien interaksi antara kompetensi guru dan dukungan orang tua memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, model ini mampu menjelaskan sejauh mana dukungan orang tua memperkuat atau memperlemah pengaruh kompetensi guru dalam meningkatkan literasi keuangan syariah siswa sekolah dasar di Kota Semarang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 2. Hasil MRA

Variabel	Koefisien (β)	t-statistik	Sig.
Konstanta	1,245	3,112	0,002
Kompetensi Guru (X)	0,321	4,856	0,000
Dukungan Orang Tua (Z)	0,287	4,127	0,000
Interaksi (X × Z)	0,156	2,684	0,008
R ²	0,512		
Adjusted R ²	0,504		
F-statistik	63,781		0,000

Sumber: Data diolah, 2026.

Berdasarkan hasil analisis, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$LKS = 1,245 + 0,321KG + 0,287DO + 0,156(KG \times DO) + e$$

Keterangan:

LKS = Literasi Keuangan Syariah Siswa

KG = Kompetensi Guru

DO = Dukungan Orang Tua

KG × DO = Interaksi Kompetensi Guru dan Dukungan Orang Tua

e = Error

Nilai Adjusted R² sebesar 0,504 menunjukkan bahwa 50,4% variasi literasi keuangan syariah siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi guru, dukungan orang tua, dan interaksi keduanya, sedangkan sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Angka ini tergolong cukup kuat untuk penelitian sosial dan pendidikan pada tingkat sekolah dasar.

1. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Literasi Keuangan Syariah Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki koefisien regresi sebesar 0,321 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam

mengintegrasikan nilai ekonomi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah siswa. Semakin tinggi kemampuan guru dalam mengajarkan nilai-nilai ekonomi Islam seperti menabung, sedekah, kejujuran, dan amanah, maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan syariah siswa. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1) diterima. Hasil ini mendukung teori pembelajaran sosial (Social Learning Theory) yang menyatakan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan perilaku melalui proses observasi dan interaksi dengan figur yang dianggap penting, termasuk guru (Tedy & Yusuf, 2019). Guru yang mampu mengintegrasikan nilai ekonomi Islam dalam pembelajaran berperan sebagai agen sosialisasi yang efektif dalam membentuk pemahaman keuangan syariah siswa (Darmansyah et al., 2023).

2. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan Syariah Siswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki koefisien regresi sebesar 0,287 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan

bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah siswa. Semakin tinggi tingkat pendampingan, edukasi keuangan, pengawasan penggunaan uang saku, serta keteladanan yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah siswa. Oleh karena itu, Hipotesis 2 (H2) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang berperan penting dalam membentuk pemahaman dan perilaku keuangan anak (Wahyuni & Fitriani, 2022). Nilai-nilai ekonomi Islam yang diajarkan di rumah dapat memperkuat proses pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah (Rachman & Verawati, 2022) (Widayanti & Sukirno, 2024).

3. Peran Dukungan Orang Tua dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Literasi Keuangan Syariah Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel interaksi antara kompetensi guru dan dukungan orang tua ($X \times Z$) memiliki koefisien sebesar 0,156 dengan nilai signifikansi 0,008 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa

dukungan orang tua terbukti memoderasi hubungan antara kompetensi guru dan literasi keuangan syariah siswa. Karena koefisien interaksi bernilai positif, maka dukungan orang tua berperan sebagai moderator yang memperkuat (strengthening moderator) pengaruh kompetensi guru terhadap literasi keuangan syariah siswa. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H3) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi guru akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan literasi keuangan syariah apabila siswa memperoleh dukungan yang kuat dari orang tua di rumah. Sebaliknya, ketika dukungan orang tua rendah, pengaruh kompetensi guru terhadap literasi keuangan syariah siswa menjadi relatif lebih lemah (Zuchdi, 2021). Hasil ini sejalan dengan Ecological Systems Theory yang menekankan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga (Fahmi et al., 2022).

D. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi guru dalam

mengintegrasikan nilai ekonomi Islam terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah siswa sekolah dasar. Dukungan orang tua juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah siswa. Selain itu, dukungan orang tua terbukti memoderasi hubungan antara kompetensi guru dan literasi keuangan syariah siswa dengan memperkuat pengaruh kompetensi guru terhadap peningkatan literasi keuangan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang diberikan guru di sekolah, tetapi juga oleh keterlibatan orang tua dalam memberikan edukasi, pendampingan, dan keteladanan dalam pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga.

Saran

Sekolah perlu mendorong guru untuk lebih aktif mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah guna meningkatkan literasi keuangan syariah siswa sejak usia dini. Di sisi lain, orang tua diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam pendidikan keuangan anak melalui

pembiasaan menabung, pengelolaan uang saku yang bijak, serta pemberian teladan dalam perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain, seperti lingkungan sekolah, religiusitas, atau media pembelajaran digital, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bank Indonesia. (2022). *Blueprint pengembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Darmansyah, A., Susanti, A., & Rahman, A. A. (2023). Pengembangan modul ajar berbasis problem based learning untuk meningkatkan literasi finansial siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3794–3803.
- Fahmi, M. Q., Subroto, W. T., & Suprijono, A. (2022). Analisis peran pola pengasuhan orang tua dalam perkembangan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8215–8227.
- Hasan, I. (2020). *Pendidikan ekonomi Islam di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2023). *Laporan perkembangan ekonomi syariah Indonesia 2023*. Jakarta: KNEKS.
- Mustofa. (2022). Literasi keuangan syariah dan perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2), 158–169.
- Nisa, K., & Hidayati, A. (2023). Peran guru dalam penguatan literasi keuangan syariah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(1), 45–58.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia 2021–2025*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2024*. Jakarta: OJK.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rachman, A., & Verawati, I. (2022). Pentingnya dukungan orang tua dalam penguatan literasi berbasis pembiasaan bagi siswa sekolah dasar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 96–104.
- Setiyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi keuangan syariah melalui media edukatif untuk anak usia sekolah dasar. *Jurnal Humanism*, 1(1), 1–9. (Dirujuk dalam kajian pendidikan dasar dan literasi keuangan syariah).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi revisi). Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Tedy, T., & Yusuf, S. (2019). Literasi keuangan syariah pada pendidikan dasar: Tinjauan teoritis dan empiris. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(2), 1–12.
- Wahyuni, S., & Fitriani, N. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan syariah siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 115–124.
- Widayanti, A., & Sukirno. (2024). Pengembangan media pembelajaran puzzle “Celusa” untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada siswa sekolah dasar. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*.
- Yusron, M., Setiyowati, A., & Huda, F. (2022). Efektivitas sirkuit keuangan syariah sebagai media edukasi Simpel Bank Syariah untuk anak usia SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 168–180.
- Zuchdi, D. (2021). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi di sekolah dasar*. Yogyakarta: UNY Press.